

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesulitan mengungkapkan emosi dikarenakan faktor lingkungan rumah yang otoriter tidak bisa dianggap sepele, dikarenakan jika anak memendam perasaannya ditakutkan anak akan menjadi pribadi yang tidak percaya diri. Dalam lingkup pendidikan anak usia dini pendidik dapat menstimulus kemampuan emosi anak dengan merancang pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir. Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan emosi anak usia lima sampai dengan enam tahun melalui model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir. Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan :

- 5.1.5 Tahapan yang dapat dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir dalam menstimulus ekspresi emosi anak yaitu dengan guru yang memberi arahan kepada anak tentang cara bermainnya dan memberi contoh secara langsung cara bermainnya. Kegiatannya disusun mengikuti model pembelajaran sentra bahan alam dimana sebelum pada kegiatan inti guru bercerita terlebih dahulu menggunakan buku cerita atau media lainnya seperti boneka jari dan boneka tangan, lalu guru membahas tema dari pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan kegiatan bermainnya, setelah itu guru membuat kesepakatan bermain di dalam sentra (aturan bermain), lalu anak dibagi menjadi 4 kelompok untuk memasuki 4 ragam main, sebelum bermain guru mendemonstrasikannya terlebih dahulu. Lalu sebelum anak bermain anak perlu bermain di papan emosi dengan menempelkan emoji ekspresi sesuai dengan perasaan anak. Pada pelaksanaan penelitian terdapat 4 tindakan dan setiap tindakan memiliki 4 ragam main dengan menggunakan media utama pasir. Setiap tindakan memiliki beberapa ragam main berbeda dengan perubahan tingkat kesulitan yang lebih pada tindakan berikutnya. Terdapat simpulan pada penelitian kali ini yaitu

stimulasi ekspresi emosi anak dilakukan dengan beberapa tahapan penting dalam pembelajaran sentra yaitu bercerita, saintifik, membuat aturan main, dan memainkan 4 ragam kegiatan lalu pengungkapan perasaann.

- 5.1.6 Hasil penerapan model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan pasir mendapatkan tingkat keberhasilan penelitian yaitu sebesar 88,75% yang ada pada tindakan 4. Pada tindakan 4 penelitian diakhiri karena dalam menstimulus kemampuan ekspresi emosi anak usia 5-6 tahun melalui model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan pernyataan diatas model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasii ini bisa digunakan sebagai alternatif dalam menstimulus kemampuan ekspresi emosi anak sebagai bentuk fasilitas anak untuk menyalurkan emosinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapaun implikasi secara teoritis menjadi sebuah pengetahuan dan perkembangan emosi anak usia dini melalui model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir yang menyenangkan dan dapat memberi ruang untuk anak dapat mengekspresikan emosi mau itu senang, sedih, takut atau marah. Dampak lainnya yaitu menjadikan anak mengenal emosinya sendiri, anak dapat mengelola emosi, anak dapat meotivasi diri sendiri dalam hal bersikap optimis terkhusus ketika dalam melakukan kegiatan di sekolah. Secara praktikal, penelitian digunakan oleh pendidik maupun calon pendidik sebagai masukan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai praktek dalam melangsungkan preses pembelajaran di sekolah sebagai strategi untuk mengembangkan aspek emosi anak usia dini melalui model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir. Selain dengan kegiatan bermain pasir penelitian ini bisa dikembangkan oleh pendidik dengan dapat mencari kegiatan

lainnya seperti bermain air, memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai, atau yang lainnya.